

**PERKEMBANGAN SENSITIVITAS BUDAYA SANTRI SUKU
DAYAK TERHADAP LINGKUNGAN PESANTREN LIRBOYO
KOTA KEDIRI**

SKRIPSI

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana
Sosial (S.Sos)



Oleh :

AHSANUL HUDA

NIM. 933510819

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KEDIRI**

2024

**PERKEMBANGAN SENSITIVITAS BUDAYA SANTRI SUKU
DAYAK TERHADAP LINGKUNGAN PESANTREN LIRBOYO
KOTA KEDIRI**

SKRIPSI

Diajukan Kepada: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri

untuk memenuhi salah satu persyaratan

dalam memperoleh gelar Strata Satu Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :

AHSANUL HUDA

NIM. 933510819

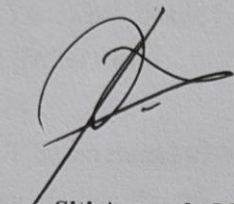
**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KEDIRI
2024**

Skripsi oleh Ahsanul Huda ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

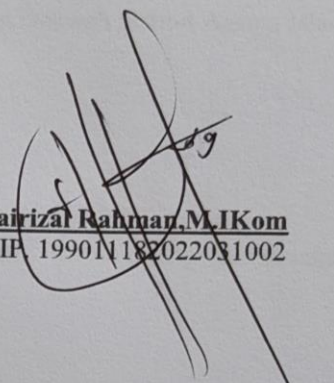
Kota Kediri, 13 Mei 2024

Pembimbing I

Pembimbing II



Siti Amanah, M.Si.
NIP. 197912122011012005



Fairizal Rahman, M.IKom
NIP. 199011182022031002

HALAMAN PENGESAHAN

**PERKEMBANGAN SENSITIVITAS BUDAYA SANTRI SUKU DAYAK
TERHADAP LINGKUNGAN PESANTREN LIRBOYO KOTA KEDIRI**

AHSANUL HUDA

9.335.108.19

Telah diujikan di depan Sidang Munaqasah Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Kediri pada tanggal 13 Juni 2024

Tim Penguji,

1. Penguji Utama

Dr. Ropingi, M.Pd

NIP. 197206261999031002

(.....)

2. Penguji I

Siti Amanah, M.Si

NIP. 197912122011012005

(.....)

3. Penguji II

Fairizal Rahman, M.IKom

NIP. 198805152019031009

(.....)

Kediri, 19 Juni 2024

Dekan Fakultas



Dr. A. Halil Thahir, M.HI.

NIP. 197111212005011006

HALAMAN MOTTO

“Mari terus belajar, jadikan setiap tempat adalah sekolah, jadikan setiap orang
adalah guru, dan setiap peristiwa sebagai pelajaran”

(Ki Hajar Dewantara)

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahsanul Huda

NIM : 933510819

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian atauseluruhnya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil dari plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Kediri, 15 Mei 2024

Yang membuat pernyataan


(Ahsanul Huda)

ABSTRAK

AHSANUL HUDA, Dosen Pembimbing SITI AMANAH, M.Si dan FAIRIZAL RAHMAN, M.IKom, Perkembangan Sensitivitas Budaya Santri Suku Dayak Terhadap Lingkungan Pesantren Lirboyo Kota Kediri, Skripsi, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, IAIN Kediri, 2024.

Kata Kunci : Sensitivitas Budaya, Santri Suku Dayak, Lingkungan Multikultural

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki perkembangan sensitivitas budaya santri Suku Dayak terhadap lingkungan Pesantren Lirboyo di Kota Kediri. Dengan fokus pada proses sensitivitas budaya yang dialami oleh santri Suku Dayak dan dampak lingkungan multikultural di pesantren, penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus di Pondok Pesantren Lirboyo, Jawa Timur.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan analisis dokumentasi yang relevan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses sensitivitas budaya santri Suku Dayak melalui tahap-tahap adaptasi yang dijelaskan oleh teori Milton Bennett. Dari awal penolakan hingga integrasi, santri Suku Dayak mengalami perubahan dalam persepsi dan perilaku mereka terhadap budaya yang dominan di pesantren. Awalnya, mereka mengalami kesulitan beradaptasi dan merasa asing dengan budaya Jawa, namun seiring waktu, mereka mulai memahami dan menghormati perbedaan budaya, mencapai tahap penerimaan, minimisasi, dan adaptasi.

Dampak lingkungan multikultural di Pesantren Lirboyo terhadap santri Suku Dayak menciptakan lingkungan yang memungkinkan pembentukan pemahaman, toleransi, dan inklusivitas yang lebih baik. Meskipun awalnya terjadi ketidaknyamanan dan ketakutan terhadap perubahan budaya, namun dengan waktu dan adaptasi, mereka dapat menyesuaikan diri dan merespons dengan lebih baik terhadap perbedaan, mengurangi stereotip, serta memperkuat rasa saling menghormati. Tantangan seperti ketakutan, prasangka, dan konflik antar kelompok juga teridentifikasi sebagai bagian dari dinamika multikulturalisme di pesantren.

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Huruf Transliterasi

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ء	'	ض	D{
ب	B	ط	T{
ت	T	ظ	Z{
ث	Th	ع	'
ج	J	غ	Gh
ح	H{	ف	F
خ	Kh	ق	Q
د	D	ك	K
ذ	Dh	ل	L
ر	R	م	M
ز	Z	ن	N
س	S	و	W
ش	Sh	هـ	H
ص	S{	ي	Y

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap (Shaddah), yang bersumber dari ya' nisbah (ya' yang ditulissebagai petunjuk sifat) ditulis coretan di atasnya.

أحمدية : ditulis Ahmadiyah

Konsonan rangkap yang berasal dari bukan ya' nisbah ditulis dobel hurufnya

دل : ditulis dalla

C. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis “ah”,

جماعة : ditulis jama‘ah

2. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain (sebagai Mudaf), ditulis “at”

نعمة الله : ditulis ni‘mat Allah

زكاة الفطر : ditulis zakat al-fitr

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i, dan dammah ditulis u, masing-masing dengan huruf tunggal.

E. Vokal Panjang (Madd)

a panjang ditulis a, i panjang ditulis i, dan u panjang ditulis u, masing-masing dengan coretan di atas huruf a, i dan u

F. Bunyi Hidup Dobel

Bunyi hidup dobel (diphthong) Arab ditransliterasikan dengan menggabungkan dua huruf “ay” dan “aw” masing-masing untuk (أي) dan (أو)

G. Kata Sandang Alif+Lam

Jika terdapat huruf alif + lam yang diikuti huruf qamariyah maupun diikuti hurufshamsiyah, huruf *al* ditulis al-

الجامعة : ditulis *al-Jami'ah*

الشيعة : ditulis *al-Shi'ah*

H. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

I. Kata dalam Rangkaian Frase dan Kalimat

Tetap konsisten dengan rumusan di atas, kata dalam rangkaian frase dan kalimatditulis kata per kata

شيخ لإسلام: ditulis *Shaykh al-Islam*

J. Lain-lain

Kata-kata yang sudah dibakukan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (seperti kata ijmak, nash, al-Qur'an, dan hadits), tidak mengikuti pedoman transliterasi ini dan ditulis sebagaimana dalam kamus tersebut.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur, karya ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Zubaidi dan Ibu T.M. Ningsih, atas segala kasih sayang, doa, dan dukungan yang tiada henti.
2. Almarhumah Ibu Suliyem, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan ampunan-Nya, serta menempatkan beliau di tempat yang terbaik di sisi-Nya.
3. Segenap keluarga tersayang, terima kasih atas semua motivasi, dukungan, dan kasih sayang yang telah diberikan.
4. Kampus IAIN Kediri, sebagai lembaga yang telah memberikan ilmu dan pengalaman berharga selama masa studi.
5. Pondok Pesantren Lirboyo, tempat yang memberikan dasar-dasar keilmuan dan spiritualitas dalam hidup saya.

Semoga segala usaha dan doa kita semua mendapatkan ridha dari Allah SWT.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, taufik, dan karunia-Nya yang telah melimpahkan kesempatan dan kemampuan kepada penulis untuk menyelesaikan penyusunan karya ilmiah ini. Dengan judul "Perkembangan Sensitivitas Budaya Santri Suku Dayak Terhadap Lingkungan Pesantren Lirboyo Kota Kediri ". Penulis juga ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, serta motivasi dalam proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih yang tulus penulis sampaikan kepada:

1. Dr. Wahidul Anam, sebagai Rektor IAIN Kediri, yang telah memberikan arahan dan dukungan dalam perjalanan penelitian ini.
2. Dr. A. Halil Thahir, M.HI., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri, atas bimbingan dan dorongan selama proses penulisan skripsi.
3. Siti Amanah, M.Si, sebagai Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, sekaligus dosen pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan serta masukan yang berharga dalam penyusunan skripsi ini.
4. Fairizal Rahman, M.Ikom, sebagai dosen pembimbing II, yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi yang sangat berarti bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Pondok Pesantren Lirboyo, Kota Kediri, yang telah mengizinkan dilaksanakannya penelitian.

6. Santri Suku Dayak yang bermukim di Pondok Pesantren Lirboyo, selaku objek penelitian.
7. Bapak Zubaedi dan Ibu T.M. Ningsih, tiang kokoh yang senantiasa memberikan dukungan tak terhingga, baik dalam hal material maupun moral, sosok yang mengasuh putra mereka dengan penuh kasih sayang tanpa mengharapkan imbalan apapun, mempersembahkan kehangatan tanpa batas, dan memberikan cahaya yang penuh harapan.
8. Para sahabat seiring perjalanan, teman-teman seperjuangan yang mengikuti langkah di lorong-lorong kampus IAIN Kediri, terutama dari Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Mereka adalah pahlawan tak terlihat yang telah mengukir kisah-kisah perjuangan berarti di setiap langkah hidup, menyemangati satu sama lain, dan memberi tumpuan dalam setiap liku perjalanan yang dijalani.

Penulis mengakhiri dengan doa yang tulus, semoga segala amal baik dari berbagai pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam proses penyusunan karya ini, diberkahi dengan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT, serta menjadi ladang amal yang terus bersemi. Semoga karya tulis ini tidak hanya memberikan manfaat bagi penulis sendiri, tetapi juga bagi pembaca pada umumnya. Amin.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vi
HALAMAN ABSTRAK.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Definisi Istilah.....	9
F. Penelitian Terdahulu.....	11
BAB II LANDASAN TEORI.....	21
A. Komunikasi Antarbudaya.....	21
B. Sensitivitas Budaya.....	22
C. Teori DMIS (<i>Development Model Of Intercultural Sensitivity</i>).....	24
D. Dampak Lingkungan Multikultural.....	32

BAB III METODE PENELITIAN.....	34
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	34
B. Kehadiran Peneliti.....	35
C. Lokasi Penelitian.....	35
D. Sumber Data.....	36
E. Teknik Pengumpulan Data.....	37
F. Instrumen Pengumpulan Data.....	40
G. Analisis Data.....	41
H. Pengecekan Keabsahan Temuan.....	43
 BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN.....	 45
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	45
1. Profil Pondok Pesantren Lirboyo.....	45
2. Profil Suku Dayak.....	50
3. Profil Santri Suku Dayak di Pesantren Lirboyo.....	52
4. Profil Subjek Penelitian.....	54
B. Paparan Data.....	56
1. Proses Sensitivitas Budaya Santri Suku Dayak di Lingkungan Pesantren Lirboyo.....	56
2. Dampak Lingkungan Multikultural Pesantren Lirboyo Terhadap Santri Suku Dayak.....	66
 BAB V PEMBAHASAN	
A. Proses Sensitivitas Budaya Santri Suku Dayak Di Lingkungan Pesantren Lirboyo.....	69
B. Dampak Lingkungan Multikultural Pesantren Lirboyo Terhadap Santri Suku Dayak.....	77
 BAB VI PENUTUP.....	 81
A. Kesimpulan.....	81
B. Saran.....	82

DAFTAR RUJUKAN	83
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	87
RIWAYAT HIDUP.....	94

DAFTAR TABEL

Table 3.1 : Narasumber wawancara santri Suku Dayak	37
Tabel 4.1 Daftar santri Suku Dayak di Pesantren Lirboyo	53
Tabel 4.1 Partisipasi Santri Suku Dayak di Pesantren Lirboyo.....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 “Pondok Pesantren Lirboyo Kediri”	45
Gambar 5.1 Ahmad Dani bersama teman kamarnya saat kegiatan	
Jam’iyah.....	76

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pedoman wawancara	87
Lampiran 2 : Pedoman Observasi	89
Lampiran 3 : Hasil Observasi.....	90
Lampiran 4 : Foto Dokumentasi	92